

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al- Qur'an adalah firman Allah SWT yang sekaligus mukjizat agung yang Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu nabi yang paling agung melalui malaikat Jibril (Ibnu Alwi Al-Maliki, 2005) . Dengan membaca dan menghayati arti Al-Qur'an, disamping menuai pahala ibadah (al-Muta'abbad bitilawatihi), dapat juga membangkitkan perasaan manusia agar dapat merasakan keindahan yang terhampar di alam jagad raya ini, yang diciptakan Allah SWT dengan membaguskan serta mendesai secara detail segala sesuatu yang ada.

Begitu besar pahala yang akan diberikan Allah swt. kepada orang yang membaca al-Qur'an, sesuai dengan hadits Nabi Muhammad saw, yakni: *"Telah bercerita kepada kami Muhammad bin Basyaar: Telah bercerita kepada kami Abu Bakr al-Hanafiy: Telah bercerita kepada kami adh-Dhohaak bin Utsmaan, dari Ayyub bin Musa ia berkata, aku mendengar Muhammad bin Ka'ab al-Qurodhiy berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud rodhiyallahu ,,anhu berkata: Rasululllah shalallahu ,,alaihi wasallama bersabda: "Barangsiapa yang ,membaca satu huruf dari Kitabullah (alQur'an), maka ia akan mendapatkan kebaikan (pahala), dan pahalanya akan dilipatgandakan sebanyak 10 kali lipat. Aku (Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wasallama) tidak mengatakan bahwa Alif Laam Miim itu satu huruf, tapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.*

Berbagai pendapat para ulama dan ahli lainnya mengenai definisi Al-Qur'an, yang pada hakikatnya Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia yang ada di muka bumi khususnya yaitu bagi seluruh umat muslim di dunia. Kewajiban kita selaku umat muslim salah satunya yaitu menjaga, mempelajari, dan juga mengamalkan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tidak sama halnya seperti membaca majalah, koran, buku, ataupun kitab-kitab lainnya, tetapi dalam hal membaca Al-Qur'an mempunyai kaidah-kaidah tertentu agar ketika membacanya tidak mengalami kekeliruan makna arti maupun isi kandungannya yang berakibat dosa bagi yang membacanya.

Dalam hal ini ketika mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah pertama sebelum mengenal dan mempelajari hal lainnya. Bagi setiap umat muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga dan diri sendiri sudah menjadi komitmen yang kuat, sehingga meluangkan waktu khusus untuk mempelajari Al-Qur'an, baik dilakukan oleh orang tua atau lembaga-lembaga pendidikan disekitarnya.

Keterampilan dalam membaca Al-Qur'an atau yang kita lebih sering kenal dengan istilah mengaji merupakan hal yang sangat penting di fase awal sebelum mengenal dan memahami isi kandung Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki suatu keterkaitan yang tidak akan mungkin terpisah dari ibadah-ibadah yang sering dilakukan umat muslim, seperti halnya pelaksanaan shalat lima waktu, ibadah haji dan juga kegiatan doa-doa lainnya. Pada dasarnya dalam pelaksanaan ibadah-ibadah tersebut tidak akan sah

hukumnya apabila tidak dibaca dengan menggunakan bahasa Arab. Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan dalam membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan yang paling utama dalam pendidikan Islam. Pendapat ini diperkuat oleh Ibnu Khaldun bahwa dalam pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi yang utama pengajaran bagi disiplin ilmu (Supardi, 2004).

Imam Suyuti mengatakan: "Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu tiang-tiang penguat Islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih masuk dahulu kedalam hati mereka sebelum dikuasai begitu banyaknya hawa nafsu dan juga dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan (Abdul Hafidz Suwaid, 2003). Adapun hadits nabi yang menjelaskan tentang belajar Al-Qur'an yang artinya yaitu : *"Sebaik-baiknya kamu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya"* (HR. Bukhari).

Dalam kegiatan belajar Al-Qur'an agar berjalan dengan lancar maka, begitu banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode-metode cara cepat membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu metode Jibril, metode Ummi, metode Tilawati, metode Qiroati, metode Al-Baghdadi, Metode Qur'ani Sidogi, dan juga masih banyak lagi metode-metode lainnya, yang mana itu semua dilakukan untuk mencapai suatu kesuksesan dan keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an.

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran

merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang kehadirannya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Ketepatan dalam memilih metode pembelajaran akan berdampak positif bagi meningkatnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Sobry Sutikno : 2014).

Pondok pesantren, majelis ta'lim, dan juga TPQ merupakan beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan islam yang hidup ditengah-tengah masyarakat. Hampir diseluruh wilayah Indonesia terdapat lembaga pendidikan tersebut, dan sudah selama ini lembaga-lembaga tersebut telah berperan penting dalam pengembangan masyarakat dibidang pendidikan islam. Perkembangan lembaga pendidikan islam yang begitu pesat dikalangan masyarakat khususnya dalam membaca Al-Qur'an, hal ini menandakan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaanya di muka bumi ini. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an ini membawa misi yang mendasar yaitu terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.

Keberadaan TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPQ berperan sangat penting dalam membentuk akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Kemenag RI: 2013).

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang kini berkembang diberbagai daerah dalam suatu wilayah Indonesia dapat dipandang sebagai salah satu jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang ada yaitu dalam hal

membaca Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang kegiatan-kegiatan agamis. Seperti halnya salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di wilayah Jakarta Timur yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an ini bernama TPQ Miftahul Ulum yang seharusnya merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syi'ar Islam dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar begitupun juga kegiatan agama lainnya yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari taman pendidikan tersebut.

TPQ Miftahul ulum menjadi salah satu tempat yang menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS), terlihat sama saja seperti halnya metode-metode lainnya tetapi Metode Qur'ani Sidogiri mempunyai suatu ciri khas yang unik dalam mengajarkan santri membaca Al-Qur'an dan juga mengajarkan lagu dalam membaca Al-Qur'an. Metode Qur'ani Sidogiri adalah sistem yang terdiri dari tiga komponen sistem yaitu, 1) buku praktis Metode Qur'ani Sidogiri, 2) manajemen mutu Qur'ani Sidogiri, 3) bersertifikat Metode Qur'ani Sidogiri, dari ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari Metode Qur'ani Sidogiri. MQS juga merupakan suatu program yang memberikan pelatihan kepada ustadz untuk mengedepankan kelembutan dalam menemani santri belajar Al-Qur'an, seperti senyum, bahasa yang halus. Hal ini menjadi salah satu alasan TPQ Miftahul Ulum dalam menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri karena metode ini memberikan kesan yang baik kepada santri ketika ustadz dalam membimbing santri dalam belajar

membaca Al-Qur'an dan juga ustadz dapat melihat perkembangan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku prestasi santri.

Santri terlihat senang dan bahagia ketika belajar Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri, mereka menggunakan kitab yang diberikan TPQ kepada setiap santri sebagai bahan belajar mereka, kitab yaitu materi pra TK, kitab 5 jilid, dan materi gharib dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, mereka dibimbing mu'allim dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tingkat jilid setiap muta'allim dan mereka diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu, lagu yang digunakan memiliki ciri khas tersendiri yang berhubungan erat dengan Metode Qur'ani Sidogiri sehingga memudahkan santri untuk menghafal dan melantungkannya dengan baik dan benar. Banyaknya santri yang belajar di TPQ Miftahul Ulum menjadi salah satu penguat dan metode yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an menjadi suatu ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

Dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti salah satu metode yang telah diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Ulum Jakarta Timur yaitu metode Qur'ani Sidogiri. Oleh karena itu penelitian ini memiliki judul : "Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Miftahul Ulum Jakarta Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah ditulis, peneliti memberikan identifikasi masalah pokok yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Jakarta Timur.

Berdasarkan identifikasi masalah pokok diatas diturunkan menjadi sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an.
3. Cara mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an.
4. Penggunaan Metode Qur'ani Sidogiri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan batasan-batasan pada penelitian ini.

Adapun batasan masalah terkait dengan Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Jakarta Timur sebagai berikut :

1. Teknik pelaksanaan pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum.
2. Gaya mengajar guru di TPQ Miftahul Ulum menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri
3. Hasil pembelajaran siswa TPQ Miftahul Ulum setelah menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri.

4. Faktor pendukung dan penghambat Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Miftahul Ulum.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah pokok yaitu:

Bagaimana Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Jakarta Timur?

Berdasarkan rumusan masalah pokok diatas diturunkan menjadi 4 yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum.
2. Bagaimana teknik dan gaya mengajar guru di TPQ Miftahul Ulum terhadap Metode Qur'ani Sidogiri.
3. Bagaimana hasil pembelajaran siswa TPQ Miftahul Ulum setelah menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri.
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Miftahul Ulum.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini adalah untuk menggambarkan Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam mempelajari bacaan al-Qur'an dengan tajwid dan tartil. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui teknik dan gaya mengajar guru di TPQ Miftahul Ulum.



3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Miftahul Ulum.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep yang terkait mengenai penelitian tentang metode belajar membaca Al-Qur'an.
  - b. Penelitian ini dapat menjadi jalan pembuka bagi pelaksanaan penelitian lain yang berkaitan dengan metode belajar membaca Al-Qur'an.
  - c. Menambah khazanah keilmuan terutama tentang metode belajar membaca Al-Qur'an.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi TPQ**

Hasil penelitian ini bagi TPQ Miftahul Ulum adalah dapat digunakan sebagai acuan dan strategi dalam rangka mengembangkan Metode Qur'ani Sidogiri.

##### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat memberikan contoh penelitian kualitatif mengenai Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri, sehingga dapat

dijadikan sumber kualitatif bagi mahasiswa terkhusus Pendidikan Agama Islam dalam penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Miftahul Ulum.

